

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu:

- a. Gambaran karakteristik calon pengantin di KUA Kecamatan Pancoran meliputi, mayoritas responden berada pada usia 21-35 tahun, dengan sebagian besar responden perempuan. Lebih dari setengah responden memiliki pendidikan terakhir S1/S2/S3, hampir seluruhnya memiliki pekerjaan, dengan mayoritas penghasilan lebih dari UMR. Lebih dari setengah responden memiliki status gizi normal.
- b. Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan 1000 HPK, sebelum promosi kesehatan pengetahuan 75% responden berada pada kategori baik, dan sesudah promosi kesehatan meningkat menjadi 100%
- c. Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan periode kehamilan, sebelum promosi kesehatan pengetahuan 67,9% responden berada pada kategori cukup, dan sesudah promosi kesehatan meningkat menjadi baik sebanyak 96,4%
- d. Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan periode anak 0-6 bulan pada 1000 HPK, sebelum promosi kesehatan pengetahuan 78,6% responden berada pada kategori baik, dan sesudah promosi kesehatan meningkat menjadi 98,8%
- e. Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan periode anak 6-24 bulan pada 1000 HPK, sebelum promosi kesehatan pengetahuan 50% responden berada pada kategori baik, dan sesudah promosi kesehatan meningkat menjadi 92,9%
- f. Terdapat pertanyaan yang masih banyak dijawab salah oleh responden yaitu pada periode kritis 1000 HPK, pemeriksaan kehamilan, definisi ASI eksklusif, dan kandungan gizi dalam MPASI

- g. Terdapat pengaruh promosi kesehatan tentang 1000 HPK terhadap pengetahuan calon pengantin di KUA Kecamatan Pancoran tahun 2022.

## V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di lokasi penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka saran bermanfaat yang dapat peneliti berikan bagi penelitian selanjutnya dan KUA Kecamatan Pancoran yaitu:

a. Bagi Calon Pengantin

Dapat dijadikan dasar untuk lebih mengetahui mengenai periode kritis selama 1000 HPK, pemeriksaan kehamilan, definisi ASI eksklusif, dan kandungan dalam MPASI agar dapat mempersiapkan kehamilan pertama yang sehat, serta diharapkan dapat mencegah masalah pada 1000 HPK.

b. Bagi KUA Kecamatan Pancoran

Dapat dijadikan masukan kepada pihak penasihat dan bimbingan perkawinan untuk menambahkan materi terkait 1000 HPK pada saat kelas catin

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat melakukan intervensi yang mengukur sikap serta tindakan persiapan primigravida yang sehat dan pencegahan masalah kesehatan selama 1000 HPK.